

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses strategis untuk menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, berkualifikasi tinggi, khususnya ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan di mana fokusnya adalah mengembangkan kemampuan kerja dan keterampilan praktis siswa. Keberhasilan pembelajaran di sekolah kejuruan tidak hanya tercermin dalam pemenuhan standar kelulusan minimum, tetapi juga dalam apakah siswa mencapai hasil belajar yang optimal, berkelanjutan, dan relevan terkait dengan keterampilan yang mereka pelajari. Oleh karena itu, hasil belajar siswa merupakan indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas proses pengajaran sekolah. Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dakhi (2020:468)

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran guru. Metode pembelajaran memiliki peran penting karena berkaitan langsung dengan cara guru menyampaikan materi dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat dapat merangsang partisipasi aktif siswa, memperdalam pemahaman konsep, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam praktik. Sebaliknya, jika metode pembelajaran tidak sesuai dengan isi materi dan karakteristik siswa, hasil belajar mereka mungkin tetapi tidak memuaskan.

Prestasi akademik dapat diukur dari terpenuhi atau tidaknya KKTP dan keberhasilan bergantung pada standar KKTP yang ditetapkan oleh sekolah. KKTP merupakan singkatan dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. KKTP adalah standar untuk mengukur kualitas pembelajaran di sekolah dan diantara siswa (termasuk bahan pembelajaran yang disediakan oleh guru). Nilai KKTP yang lebih tinggi menunjukkan kualitas sekolah yang tinggi, sedangkan nilai KKTP yang rendah menunjukkan tingkat kinerja siswa dan guru yang lebih rendah.

Berikut ini merupakan data nilai hasil belajar peserta didik kelas X AKL 1 dan X AKL 2 SMKN 1 Rajadesa.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Peserta didik
Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Kelas X	Jumlah peserta didik	KKTP	Nilai ter tinggi	Nilai ter rendah	Rata-rata	Ter capai	Belum ter capai
AKL 1	38	80	90	50	75,92	18	20
AKL 2	36	80	88	60	74,72	11	25

Sumber: Kelas X SMKN 1 Rajadesa Tahun 2025/2026

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, nilai akhir siswa kelas X AKL 1 dan X AKL 2 masih terdapat yang berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 80. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memenuhi standar kompetensi minimum sekolah. Nilai yang berada di bawah KKTP tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Selain itu, tingginya persentase siswa yang tidak mencapai KKTP menjadi indikasi kuat bahwa metode konvensional yang digunakan saat ini belum mampu memfasilitasi pemahaman siswa secara menyeluruh. Guru sering kali menggunakan metode yang bersifat konvensional. Pembelajaran konvensional yang sering digunakan guru adalah metode ceramah yang dikombinasikan dengan pemberian contoh soal di papan tulis, kemudian peserta didik diminta mencatat dan mengerjakan latihan secara individu tanpa adanya variasi strategis pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik secara optimal. Tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran dan jumlah peserta didik yang beragam dalam satu kelas, sehingga guru kesulitan memberikan perlakuan pembelajaran yang optimal.

Salah satu tanggung jawab guru sebagai seorang pendidik adalah menyampaikan pengetahuan yang mereka miliki kepada siswa. Setiap guru harus tahu metode belajar yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan di atas salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan memberikan porsi latihan atau penugasan yang lebih terarah guna meningkatkan penguasaan materi

akuntansi. Dua metode yang dipandang potensial untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode *resitasi* dan metode *drill* (latihan). Kedua metode ini memiliki fitur yang berbeda, dan keduanya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan cara yang berbeda.

Penelitian ini mengharapkan bahwa penggunaan metode *resitasi* dan *drill* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mengoptimalkan pembelajaran siswa dengan aktif serta siswa mampu mengembangkan dan menemukan hal-hal baru yang didapatnya. Oleh karena itu, penelitian penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang dapat diukur tentang perbedaan hasil belajar peserta didik di SMKN 1 Rajadesa yang menggunakan metode *resitasi* dan metode *drill* (latihan).

Dengan demikian, sasaran utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis perbedaan dalam hasil belajar siswa kelas X AKL yang diajarkan dengan menggunakan metode *resitasi* dan metode *drill* (latihan) di SMKN 1 Rajadesa. Dari perspektif, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Dari sisi praktis, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Masih terdapat peserta didik yang nilainya di bawah KKTP.
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan guru belum diketahui efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya bagi siswa yang nilainya masih berada di bawah KKTP.
- 3) Pembelajaran masih berfokus pada guru belum *student oriented*.
- 4) Partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran masih tergolong rendah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *resitasi* pada pengukuran awal dan pengukuran akhir di kelas eksperimen?
- 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *drill* (latihan) pada pengukuran awal dan pengukuran akhir di kelas kontrol?
- 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *resitasi* dan metode *drill* (latihan) pada pengukuran akhir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *resitasi* pada pengukuran awal dan pengukuran akhir di kelas eksperimen.
- 2) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *drill* (latihan) pada pengukuran awal dan pengukuran akhir di kelas kontrol
- 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *resitasi* dan metode *drill* (latihan) pada pengukuran akhir

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan perbandingan antara metode *resitasi* dan metode *drill* (latihan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan yang menekankan penguasaan kompetensi akademik serta keterampilan praktik.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi SMKN 1 Rajadesa dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *resitasi* dan metode *drill*.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih dan menerapkan pembelajaran menggunakan metode *resitasi* dan metode *drill* untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar, motivasi, minat, dan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penerapan metode pembelajaran *resitasi* dan *drill* diharapkan dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

d. Bagi Peneliti Lain

Penemuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi atau landasan untuk penelitian selanjutnya.